

BAB VI

KESIMPULAN DAN SARAN

6.1 Kesimpulan

Dari hasil penelitian dan analisis terhadap pengaturan layout gudang spare part yang telah dilakukan maka dapat diambil beberapa kesimpulan sebagai berikut :

1. Usulan perbaikan pada penempatan spare part yaitu dengan memberikan kode pada blok sehingga memberikan penyimpanan spare part yang lebih optimal. Pengelompokan spare part dibagi menjadi 3 yaitu *fast moving*, *medium moving* dan *slow moving*. Penempatan blok A,B,C merupakan komponen spare part yang bersifat fast moving, blok D,E,F merupakan penempatan spare part yang bersifat medium moving dan blok G,H,I,J merupakan penempatan spare part yang bersifat slow moving berada di area belakang gudang pada blok tersebut berisi spare part bersifat liquid.
2. Penempatan spare part dibagi menjadi empat tumpukan yaitu tumpukan yang paling bawah dengan frekuensi 10 diperoleh spare part jenis belt fan pwr strg, tumpukan kedua dengan frekuensi 8 diperoleh spare part jenis gasket oil pan, tumpukan ketiga dengan frekuensi 6 diperoleh spare part jenis cover assy clutch dan tumpukan paling atas dengan frekuensi 5 diperoleh spare part jenis belt fan. Selain itu pada usulan metode ini menghasilkan jarak yang lebih efektif dari total jarak layout awal sebesar 171,737 meter memiliki selisih jarak sebesar 98,343 meter dengan total jarak usulan 74,394 meter lebih pendek dari layout awal dengan penurunan sebesar 57,27%.

6.2 Saran

Adapun saran yang didapat pada penelitian ini adalah :

1. Perusahaan dapat menerapkan usulan perbaikan pada penempatan spare part dengan menggunakan metode *dedicated storage* yang cenderung lebih optimal.
2. Dalam pengelompokkan spare part tersebut bahwa spare part yang memiliki aktivitas yang tertinggi maka komponen tersebut berada pada blok yang dekat dengan pintu I/O gudang. Penempatan tumpukan spare part juga menyesuaikan dari frekuensi spare part tersebut.

